

**AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN:
RESEPSI TENAGA MEDIS TERHADAP AYAT-AYAT
AL-QUR'AN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL**



Oleh:

Ikhda Mar'atul Khusna

NIM: 22205035016

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Agama**

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1450/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan: Resepsi Tenaga Medis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKHDA MAR'ATUL KHUSNA, Lc
Nomor Induk Mahasiswa : 22205035016
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



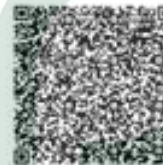
Ketua Sidang
Prof. Dr. Saifuddin Zahri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 66c6b546e4268



Penguji I
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66c6ad0f0abb7



Penguji II
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66c679769c5ad



Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c6d91b7221a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ikhda Mar'atul Khusna**
Nim : 22205035016
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Hormat saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Ikhda Mar'atul Khusna
NIM: 22205035016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan: Resepsi Tenaga Medis Terhadap
Ayat-Ayat Al-Qur'an Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Ikhda Mar'atul Khusna**
Nim : 22205035016
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Konsentrasi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S2) Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam
rangka memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA.

ABSTRAK

Adanya pengobatan dengan terapi al-Qur'an telah banyak diterapkan di berbagai tempat pengobatan non medis dan dapat diterima masyarakat sebagai salah satu cara dalam melakukan pengobatan atas sakitnya. Seiring berkembangnya zaman, metode pengobatan dengan terapi pengobatan al-Qur'an diterapkan juga di RS Nur Hidayah Bantul sebagai metode pengobatan komplementer (pelengkap) dalam proses penyembuhan pasien. Bentuk tindakan ternyata ini dapat diterima oleh tenaga medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang notabene keilmuannya adalah *sains* medis. Meskipun demikian, pengobatan yang dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul tetap menggunakan pengobatan medis sebagai fokus pengobatan utama. Hal ini kemudian menjadi dasar ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena Rumah Sakit biasanya hanya melakukan pengobatan medis dan tidak melakukan pengobatan dengan metode lainnya terhadap pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap resepsi tenaga medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang memiliki latar belakang keilmuan *sains* medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai media pengobatan komplementer (pelengkap) dalam menyembuhkan pasien. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data utama yaitu tenaga medis yang menjabat sebagai dokter dan perawat serta terapis *ruqyah* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Objek formal dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori resepsi Sam D Gill yang menerapkan teori fungsi informatif dan peformatif dalam memahami teks.

Hasil analisis penelitian menunjukkan beberapa temuan di antaranya yaitu tenaga medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul meresepsi bahwa ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai salah satu metode pengobatan diyakini sebagai *syifa'* (penyembuh) untuk semua penyakit baik medis maupun non medis disamping sebagai kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup. Terapi dengan ayat-ayat al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul terhadap pengobatan fisik memberikan dampak yang positif. Di antara dampak positif tersebut adalah pasien memperoleh ketenangan batin, merasakan kekurangan dari rasa sakit yang diderita, serta menambah proses percepatan atau akselerasi untuk mencapai kesembuhan. Kemudian fenomena pengobatan dengan terapi al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul juga menunjukkan upaya integrasi antara ilmu agama dan ilmu kesehatan dengan pandangan bahwa kesehatan jasmani tidak terpisah dengan kesehatan rohani sekaligus sebagai bentuk tendensi teologis yang mempengaruhi tenaga medis dalam penerimaan al-Qur'an sebagai salah satu media pengobatan.

Kata kunci: *Resepsi Tenaga Medis, Terapi Bacaan Al-Qur'an, RS Nur Hidayah Bantul*

MOTTO

TALK LESS DO MORE!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, tesis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Yusuf Irchamni dan Ibu Wafiroh, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa, serta motivasi tanpa henti. Tanpa kehadiran, cinta, dan pengorbanan kalian, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.

Para Dosen dan Pembimbing, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta waktu yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala arahan dan dukungan akademik yang sangat berarti bagi penyelesaian tesis ini.

Beasiswa Indonesia Bangkit (Kementerian Agama dan Lembaga Dana Abadi Pendidikan/LPDP) atas besarnya dana yang telah dipercayakan selama penelitian.

Teman-teman dan sahabat seperjuangan, yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama masa studi ini. Kenangan dan pengalaman bersama kalian akan selalu saya kenang dengan hangat.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Dengan tulus, **Ikhda Mar'atul Khusna**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة ditulis *Sunnah*

علة ditulis *'illah*

III. Ta'Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis dengan h

المائدة ditulis *al-Mā'idah*

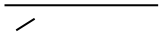

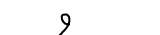
إسلامية ditulis *Islāmiyyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserah ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

مقارنة المذاهب ditulis *Muqāranah al-mazhāhib*

IV. Vokal Pendek

	kasrah ditulis i
	fathah ditulis a
	dammah ditulis u

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis *ā*
إستحسان ditulis *Istih{s}ān*
2. Fathah + ya' mati ditulis *ā*
أنتى ditulis *Un{s}ā*
3. Kasrah + yā' mati ditulis *ī*
العلواني ditulis *al-'Ālwānī*
4. Dammah + wāwu mati ditulis *ū*
علوم ditulis *'Ulūm*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*
غيرهم ditulis *Ghairihim*
2. Fathah + wāwu ditulis *au*
قول ditulis *Qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis <i>a'antum</i>
أعدت	ditulis <i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	ditulis <i>lai'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah
القرآن ditulis *al-Qur'an*
القياس ditulis *al-Qiyas*

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة ditulis *ar-Risālah*

النساء ditulis *an-Nisā'*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل السنة ditulis *Ahl assunah*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala pujian dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam selalu tercurah-kan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pelita bagi moral dan akal dari zaman kegelapan sampai hadirnya cahaya iman. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis sangat menyadari adanya kekurangan pada berbagai aspek, baik dalam hal pencarian data, teknik analisis maupun penggunaan diksi yang kurang tepat, yang tentu saja berpengaruh pada hasil akhir. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk tanggapan serta diskusi dari para pembaca demi membangun dan meningkatkan pemahaman penulis.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik terlibat secara langsung maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik saya.
4. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., dan bapak Dr. Mahbub Ghozali M.Th.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., selaku pembimbing tesis yang inspiratif dan sabar membimbing ananda dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

7. Bapak H. Yusuf Irchamni dan Ibu Dra. Hj. Wafiroh, dua figur inspiratif yang selalu mendukung setiap langkah yang penulis ambil.
8. Dua adik saya, Khansa Salsabila dan Aisyah Dian Azhar yang tidak pernah bosan untuk menyemangati serta mengingatkan saya agar tidak malas untuk menulis.
9. Teman-teman kontrakan Green House Pak Yul, Widia, Amel, Dije, Mba Rin yang selalu memberi semangat ketika diri ini merasa *down*.
10. Teman-teman nugas yang selalu terbuka untuk direpoti dalam penyelesaian tugas akhir ini, Yoga, Faiz, Pak Qus, Jimmy, Syahid, Kamal. Makasii banyak sudah bersedia diajak diskusi.
11. Teman-teman MIAT-F Awardee LPDP-BIB Kamenag 2022 yang sudah kebersamai penulis dalam menuntut ilmu selama dua tahun di Jogja.
12. Mas Dilla, seseorang yang Allah kirim dengan cara terindah-Nya yang telah membantu banyak dalam menyempurnakan tugas akhir saya di tingkat magister ini. Semoga Allah memudahkan dalam penulisan disertasinya ya, Mas.

Pada akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan keberkahan bagi seluruh kalangan yang berjasa dalam penulisan tesis ini. Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi perkembangan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ikhda Mar'atul Khusna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II DISKURSUS SEPUTAR <i>RUQYAH</i>	16
A. Pengertian <i>Ruqyah</i>	16
B. Genealogi Pelaksanaan <i>Ruqyah</i> dari Era Klasik hingga Kontemporer.....	17
1. Kilas Singkat Pelaksanaan <i>Ruqyah</i> Periode Awal Islam.....	17
2. Kilas Singkat Pelaksanaan <i>Ruqyah</i> Era Kontemporer.....	27
3. Kilas Singkat Pelaksanaan <i>Ruqyah</i> di Indonesia.....	29
C. <i>Ruqyah</i> dalam Sorotan Literatur Tafsir.....	34
BAB III SOSIO-HISTORIS PRAKTIK PENGOBATAN MENGGUNAKAN AYAT AL-QUR'AN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH.....	38

A. Profil Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	38
B. Resepsi Tenaga Medis terhadap Ayat Al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.....	40
C. Latar Belakang Praktik Pengobatan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.....	46
BAB IV ANALISIS INFORMATIF DAN PERFORMATIF AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGGUNAANNYA SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN.....	54
A. Pemetaan Ayat-Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Pengobatan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.....	54
B. Implikasi Penggunaan Ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan Komplementer Medis.....	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Metode <i>ruqyah</i> yang ada di Indonesia	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3. 1 Nama Terapi Di RS Nur Hidayah Bantul	4Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3. 2 <i>Severity Grade</i>	45
Tabel 4. 1 Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Digunakan Dalam Pengobatan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aplikasi Teori Resepsi Sam D. Gill..... 11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan telah diterapkan diberbagai tempat. Seperti halnya praktik pengobatan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang menggunakan ayat al-Qur'an sebagai pelengkap tindakan medis. Hal ini berdasarkan temuan awal di lapangan yang menunjukkan bahwa terapi al-Qur'an menjadi metode alternatif untuk mencapai kesembuhan. Walaupun terapi al-Qur'an bukan menjadi metode pengobatan yang utama dalam dunia medis, beberapa tenaga medis meyakini bahwa nilai-nilai al-Qur'an merupakan nafas kehidupan bagi umat Islam.¹ Selain itu juga terdapat anggapan bahwa pengobatan secara medis membutuhkan terapi al-Qur'an untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan kepada pasien selama proses penyembuhan.²

Berdasarkan fenomena terapi al-Qur'an di RS Nur Hidayah, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi resepsi tenaga medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an sebagai salah satu metode pengobatan. Secara teoritis, terapi al-Qur'an di RS Nur Hidayah menggunakan metode *ruqyah syar'iyah*. Metode ini menunjukkan adanya peningkatan fungsi al-Qur'an dalam ilmu pengobatan,

¹ Wawancara dengan Dr. Nur Amalina pada tanggal 4 Desember 2023 di Klinik Nur Hidayah Bantul.

² Wawancara dengan Dr. Anni Mar'atus Sholihah pada tanggal 4 Desember 2023 di Klinik Nur Hidayah Bantul. Wawancara dengan Ibu Is Maymi Riandani pada Tanggal 4 Desember 2023 di Bangsal Arafah Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Wawancara dengan Dr. Indriani Alfatiri pada tanggal 4 Desember 2023 di Klinik Nur Hidayah Bantul.

terutama dampak secara fungsional terkait performasi al-Qur'an dalam proses pengobatan. Di samping itu, penggunaan maupun penerimaan al-Qur'an di luar aspek maknanya sebagai terapi pengobatan di kalangan tenaga medis menunjukkan adanya kecenderungan teologis.

Penelitian tentang al-Qur'an sebagai *syifa'* (penyembuh) telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Muhammad Zainul Hasan yang meneliti mengenai tradisi Bejampi di Lombok.³ Rohmi Handayani, dkk. meneliti terkait efek dari *murottal* al-Qur'an yang digunakan untuk mengurangi kecemasan dan nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu bersalin.⁴ Laras Pratiwi, dkk. menunjukkan efektivitas pengaruh *murottal* al-Qur'an dalam menurunkan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi primer.⁵ Ruslan Sangaji meneliti tentang ayat-ayat al-Qur'an yang diyakini sebagai media penyembuh oleh masyarakat Bugis Bone.⁶ Imelda Suzzana Datau melakukan penelitian terkait penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai terapi terhadap berbagai penyakit.⁷ Astuti dan Agus Purnama meneliti pengaruh pembacaan al-Qur'an terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien penderita diabetes

³ Muhammad Zainul Hasan, "Resepsi Al-Qur'an sebagai Medium Penyembuhan dalam Tradisi Bejampi di Lombok," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 21, No. 1 (2020): 133.

⁴ Rohmi Handayani, dkk., "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif," *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 5, No. 2 (2014): 1–15.

⁵ Laras Pratiwi, Yesi Hasneli, dan Juniar Ernawaty, "Pengaruh Teknik Relaksasi Benson dan Murottal Al-Qur'an terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer," *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Keperawatan* 2, No. 2 (2015): 1212–20.

⁶ R. Sangaji, "Resepsi Masyarakat terhadap Ayat Al-Qur'an sebagai Media Penyembuh dalam Menghadapi Penyakit Perut (Kajian atas Tradisi Masyarakat Bugis Bone)," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 8, No. 1 (2023): 1–13.

⁷ Imelda Suzanna Datau, "Penguasaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Therapy terhadap Berbagai Penyakit" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022).

melius di RSUD Cengkareng.⁸ Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan melatarbelakangi penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana para tenaga medis, baik dokter umum maupun perawat, menegosiasikan pengobatan menggunakan terapi al-Qur'an di RS Nur Hidayah Bantul.

Fenomena tentang penerimaan para tenaga medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an sebagai metode pengobatan diteliti dengan menggunakan teori Sam D. Gill. Penerimaan al-Qur'an dalam bentuk performasi (teks atau ayat al-Qur'an yang dipertunjukkan) menggambarkan konstruksi makna dalam teks tidak menjadi pertimbangan berat. Hal ini menunjukkan bahwa memahami teks perlu memperhatikan konteks historis, budaya, dan praktik performatifnya. Oleh karena itu, fenomena terkait penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai metode pengobatan oleh tenaga medis dianggap sebagai bagian untuk memfungsikan al-Qur'an dalam aspek praktisnya. Dengan kata lain, aspek tindakan secara langsung menggunakan ayat-ayat al-Qur'an tanpa memberikan pemaknaan disebabkan adanya jarak antara pembaca dengan makna teks asalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka terbentuklah tiga rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul meresepsi ayat-ayat dalam al-Qur'an yang digunakan untuk metode pengobatan?

⁸ Astuti Astuti dan Agus Purnama, "Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Rsud Cengkareng Tahun 2018," *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9, No. 02 (2019): 577–84, <https://doi.org/10.33221/iiiki.V9i02.220>.

2. Apakah performasi terhadap al-Qur'an yang digunakan sebagai salah satu metode penyembuhan di RS Nur Hidayah Bantul akan menguatkan penggunaan al-Qur'an di luar aspek maknanya?
3. Apakah penerimaan al-Qur'an sebagai salah satu metode pengobatan di kalangan tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul menunjukkan adanya tendensi teologis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, terdapat tiga hal yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengungkap bagaimana para tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul memaknai serta meresepsi ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai salah satu metode pengobatan sehingga mereka dapat menerima metode pengobatan dengan terapi Al-Qur'an.
2. Mengungkap tentang performasi al-Qur'an di kalangan tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul yang menempatkan pengobatan terapi al-Qur'an dengan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* pada salah satu bagian dari struktur pengobatan yang tidak pernah ditemukan dalam struktur keilmuan medis.
3. Mengungkap tentang aspek yang melatarbelakangi penerimaan para tenaga medis yang memiliki kecenderungan ilmu medis yang rasional di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul terhadap pengobatan menggunakan terapi al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam studi tentang pemaknaan al-Qur'an yang terjadi di kalangan masyarakat. Pemaknaan teks tidak hanya memaknai sebuah teks, melainkan perlu memperhatikan konteks historis, budaya, dan praktik performatifnya. Riset ini dapat memberikan pandangan baru dalam studi tafsir dan al-Qur'an terutama kajian living al-Qur'an. Penelitian ini juga berkontribusi dalam mengungkap cara masyarakat menerima al-Qur'an sesuai dengan tradisi tertentu atas pemaknaan terhadap ayat-ayat al-Qur'an.

E. Telaah Pustaka

Peneliti mengumpulkan beberapa referensi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk mengetahui sisi kebaharuan, keaslian dan posisi dari sebuah penelitian. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan tema yang akan diteliti, maka penulis membagi kajian yang telah ada sebelumnya menjadi dua kecenderungan, yaitu resepsi masyarakat dalam dunia medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan al-Qur'an sebagai media penyembuh.

1. Resepsi Kelompok Masyarakat terkait Ayat-Ayat Al-Qur'an.

Kajian terkait resepsi kelompok masyarakat tentang ayat-ayat al-Qur'an sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Resepsi al-Qur'an dalam masyarakat dimaknai sebagai penerimaan dan respon kelompok masyarakat terhadap al-Qur'an. Bentuk resepsi masyarakat

tersebut dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu resepsi estetik, resepsi kultural, resepsi akademik.⁹

Penelitian terkait *resepsi estetik* pernah dilakukan oleh Miftahul Jannah¹⁰ yang menuliskan tentang kompetisi dan festivalisasi al-Qur'an sebagai salah satu bentuk resepsi estetik masyarakat Indonesia terhadap al-Qur'an. Penelitian terkait *resepsi kultural* pernah dituliskan oleh Ruslan Sangaji¹¹, Yani Yuliani¹², Wahyu Dian Saputri¹³, dan Abd. Basid¹⁴. Resepsi kultural yang dimaksud adalah cara menerima dan merespon ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tradisi budaya masyarakat tertentu. Seperti masyarakat Bugis Bone yang meyakini bahwa al-Qur'an adalah salah satu media untuk menyembuhkan penyakit. Selanjutnya, penelitian tentang *resepsi akademik* juga dilakukan oleh beberapa peneliti di pondok pesantren seperti Nur Huda¹⁵, Muhammad

⁹ Muhammad Amin dan Muhammad Arfah Nurhayat, "Resepsi Masyarakat terhadap Al-Quran," *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 21, No. 2 (2020): 290–303, <https://doi.org/10.19109/Jia.V21i2.7423>.

¹⁰ Miftahul Jannah, "Musabaqah Tilawatil Qur'an di Indonesia (Festival Al-Qur'an sebagai Bentuk Resepsi Estetis)," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, No. 2 (2016): 87–95.

¹¹ Sangaji, "Resepsi Masyarakat Terhadap Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Penyembuh Dalam Menghadapi Penyakit Perut (Kajian Atas Tradisi Masyarakat Bugis Bone)."

¹² Yani Yuliani, "Tipologi Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an di Desa Sukawana, Majalengka," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, No. 02 (2021): 321–38, <https://doi.org/10.30868/At.V6i02.1657>.

¹³ Wahyu Dian Saputri, "Resepsi terhadap Al-Qur'an oleh Masyarakat Kampung Pasar Batang Lampung" (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021).

¹⁴ Abd. Basid dan Lailatul Fitriyah Hadi, "Al-Qur'an dan Pengobatan Tradisional: Studi Living Qur'an pada Masyarakat Probolinggo Jawa Timur," *Jurnal Ulunnuha* 11 No 2 (2022): 95–109.

¹⁵ Nur Huda dan Athiyyatus Sa'adah Albadiyah, "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotoan Rembang," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, No. 3 (2020): 358–76, <https://doi.org/10.52802/Amk.V8i3.266>.

Taufiq¹⁶, dan Hidayatun Najah¹⁷. Resepsi akademik merujuk pada realitas sosial di lingkungan pesantren yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pembentuk kepribadian santri dengan cara wirid guna menjauhkan diri dari siksa kubur dan fitnah dunia, melancarkan rezeki serta memberi kemudahan dalam membangun pesantren.

Beberapa literatur di atas secara praktis telah menjelaskan bentuk resepsi masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Meskipun demikian, kecenderungan tentang resepsi al-Qur'an hanya bertumpu pada pemaknaan dan pemahaman masyarakat pada umumnya yang notabenehnya tidak termasuk dalam kalangan tenaga medis dan tidak memahami secara tepat sisi kesastraan dari al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang resepsi al-Qur'an sebagai media pengobatan yang diresepsi atau dimaknai oleh tenaga medis.

2. Al-Qur'an sebagai Media Pengobatan untuk Membantu Menyembuhkan Penyakit.

Salah satu metode pengobatan menggunakan al-Qur'an sebagai media untuk membantu kesembuhan pasien yaitu terapi nonfarmakologi. Metode ini dilakukan tanpa menggunakan obat-obatan, seperti terapi pikiran tubuh yang berupa tertawa, humor, imajinasi,

¹⁶ Muhammad Taufiq, dkk., "Resepsi Al-Qur'an di Ponpes Muallimin Tahfizul Qur'an Sawah Dangka Agama," *Journal on Education* 05, No. 01 (2022): 1420–30.

¹⁷ Hidayatun Najah, "Resepsi Al- Qur ' An Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surat Yasin untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah di Kajen" (2019).

terapi musik, meditasi, relaksasi progresif, dan aromaterapi.¹⁸ Adapun al-Qur'an sebagai media pengobatan untuk membantu menyembuhkan penyakit dilakukan dengan cara membaca dan mendengarkannya. Beberapa penelitian terdahulu dilakukan oleh Rohmi Handayani¹⁹, Laras Pratiwi²⁰, Setiawan²¹, Mamlukah dkk²², Febrina Angraini dkk²³, Wahida dkk²⁴, Bayu Purnama Atmaja²⁵, Wiulin Setiowati²⁶, dan Mutia Putri Rahmayanti²⁷. Mereka berfokus pada metode penyembuhan dengan cara mendengarkan *murottal* al-Qur'an. Sedangkan penelitian

¹⁸ Ilham Fajri, dkk., "Terapi Non-Farmakologi dalam Mengurangi Tingkat Nyeri pada Pasien Kanker Payudara Stadium 2-4: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (Jiki)* 5, No. 2 (2022): 106, <https://doi.org/10.31000/jiki.v5i2.6139>.

¹⁹ Handayani, dkk., "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif." *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)* 1, No. 1 (2017): 63-69.

²⁰ Pratiwi, Hasneli, dan Ernawaty, "Pengaruh Teknik Relaksasi Benson dan Murottal Al-Qur'an terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer." *Jurnal Online Mahasiswa* 2, No. 2 (2016): 1212-1220.

²¹ Setiawan, dkk., "Murottal Surat Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Merdeka," *Kesehatan Dan Pembangunan* 12, No. 23 (2022): 84-91, <https://stikesmitraadiguna.ac.id/e-jurnal/index.php/jkp/article/view/145>.

²² Mamlukah, Vemy Tri Apriliany, dan Isti Kumalasari, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kecemasan, Stres dan Tekanan Darah pada Pekerja (Studi Kasus : Pt. Arteria Daya Mulia (Arida) Cirebon," *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 13, No. 01 (2022): 84-93, <https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i1.457>.

²³ Febrina Angraini Simamora dan Nanda Masraini Daulay, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* 6, No. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.388>.

²⁴ Wahida, M Nooryanto, dan Sri Andarini, "Al Qur'an Surat Arrahman Recital Therapy Increase B-Endorphin Levels And Reduce Childbirth Pain Intensity On Active Phase In First Stage," *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 28, No. 3 (2019): 213-16.

²⁵ Bayu Purnama Atmaja dan Akhmad Fauzi Saputra, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasienpre-Op Katarak (The Effect of Al-Qur'an Murottal Therapy on Reduction of Anxiety in Patients Pre-Operated)," *Jurnal Darul Azhar* 9, No. 1 (2020): 1-8, <https://jurnal-kesehatan.id/index.php/jdab/article/view/164>.

²⁶ Nurul Asnita Wiulin Setiowati, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Surat Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III," *Universitas Darul Azhar* 9, No. 9 (2020): 77-83, <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>.

²⁷ Mutia Putri Rahmayani, Etin Rohmatin, dan Qanita Wulandara, "The Influence of Murottal Al-Qur ' An Therapy on Stress Level Of Abortus Patients At Dr . Soekardjo Public Hospital Tasikmalaya in 2018," *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* 4, No. 02 (2018): 36-41.

yang dilakukan oleh Lilin Rosyanti²⁸, Astuti dan Agus Purnama²⁹, Nadhira Suci Juniar³⁰, dan Dini A.P. Prapto³¹ berfokus pada metode penyembuhan dengan cara membaca al-Qur'an.

Beberapa literatur di atas secara singkat telah menjelaskan tentang al-Qur'an sebagai media penyembuhan. Berbeda dengan peneliti yang memfokuskan penelitian terhadap praktik terapi al-Qur'an di RS Nur Hidayah Bantul sebagai pengobatan komplementer atau pelengkap dalam pengobatan medis.

F. Kerangka Teori

Teori resepsi adalah suatu istilah yang merujuk kepada cara seseorang dalam menerima dan memaknai al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama maupun petunjuk hidup. Cara meresepsi seorang individu atau suatu kelompok masyarakat dengan lainnya memiliki cara yang berbeda-beda berdasarkan latar belakang, keyakinan, serta pengalaman mereka.³² Penelitian ini menggunakan teori resepsi Sam D. Gill untuk menganalisis resepsi tenaga medis terhadap al-Qur'an dari aspek informatif dan performatif.³³ Dilihat dari aspek fungsi

²⁸ Lilin Rosyanti, Indriono Hadi, dan Akhmad Akhmad, "Kesehatan Spritual Terapi Al-Qur'an sebagai Pengobatan Fisik dan Psikologis di Masa Pandemi Covid-19," *Health Information : Jurnal Penelitian* 14, No. 1 (2022): 89–114, <https://doi.org/10.36990/Hijp.V14i1.480>.

²⁹ Astuti dan Purnama, "Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Rsud Cengkareng Tahun 2018."

³⁰ Nadhira Suci Juniar dan Nurhaliza Putri, "Pengaruh Membaca Al- Qur'an terhadap Kesehatan Mental," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 6 (2023): 830–39, <https://Maryamsejahtera.Com/Index.Php/Religion/Index>.

³¹ Dini A P Prapto And H Fuad Nashori, "Terapi Tadabbur Al-Qur'an untuk Mengurangi Kecemasan menghadapi Persalinan Pertama," *Jurnal Intervensi Psikologi* 7, No. 2 (2015): 131–42.

³² Sangaji, "Resepsi Masyarakat Terhadap Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Penyembuh Dalam Menghadapi Penyakit Perut (Kajian Atas Tradisi Masyarakat Bugis Bone)."

³³ Sam D. Gill, "The Holy Book In Comparative Perspective" (The University Of South Carolina Press, 1993).

informatifnya, al-Qur'an berfungsi sebagai sumber informasi bagi pembaca, salah satunya berupa *hudan* (petunjuk). Sedangkan aspek performatifnya dapat dilihat ketika al-Qur'an digunakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang 'diperlakukan' diluar konteks maknanya, seperti *suwuk* dan wirid.³⁴

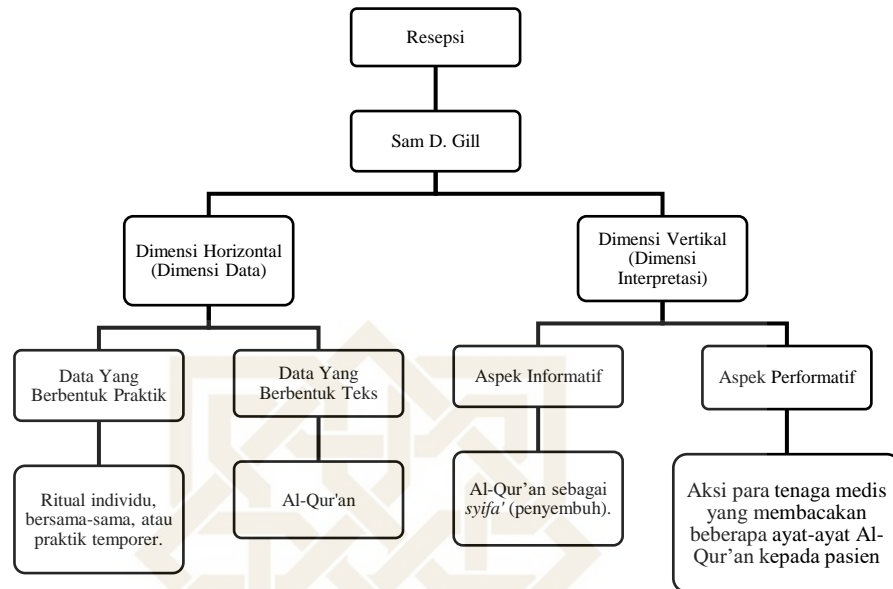
Teori resepsi dalam kajian living al-Qur'an merupakan model penelitian sosial yang meneliti fenomena al-Qur'an. Penelitian seperti ini dilakukan dengan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pemaknaan di luar teks-teks al-Qur'an.³⁵ Gill membagi kajian terkait resepsi al-Qur'an menjadi 2 dimensi. Pertama, dimensi horizontal yang berisi data berupa praktik dan teks, baik teks tertulis maupun non tertulis (lisan). Kedua, dimensi vertikal yang berisi dimensi interpretasi atau pemahaman dilihat dari aspek informatif dan aspek performatif suatu teks (al-Qur'an).³⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ Ade 'Amiroh, "Fada'il Al-Qur'an dalam Kitab Fada'il Al-Qur'an wa Ma'Alimuhu wa Adabuhu Karya Abu 'Ubaid (Analisis Aspek Informatif-Performatif Sam D. Gill)" (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

³⁵ Luthfiatus Shobahah, "Praktik Pembacaan Yasin Fadilah di Masyarakat Perspektif Living Qur'an dan Analisis Perubahan Sosial (Studi Kasus di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon)," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 5, No. 02 (2017): 315.

³⁶ Sam D. Gill, "Nonliterate Traditions dan Holy Book" dalam *The Holy Book In Comparative Perspective*, Ed. Frederick M. Denny Dan Rodney L. Taylor, (Kolombia: The University Of South Carolina Press, 1993).



Gambar 1. 1 Aplikasi Teori Resepsi Sam D. Gill

Bentuk resepsi para tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul terkait ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan dalam praktik *ruqyah syar'iyah* akan dianalisis menggunakan teori fungsi informatif-performatif Sam D. Gill dalam memahami kitab suci. Dalam praktiknya, *ruqyah* dimaknai sebagai upaya pengobatan sembari memohon kepada Allah untuk membantu kesembuhan baik dirinya sendiri atau orang lain dengan cara membaca maupun mendengarkan al-Qur'an.³⁷ Dalam penelitian ini, al-Qur'an sebagai *syifa'* (penyembuh) adalah sebuah fungsi informatif yang didapatkan oleh tenaga medis. Sedangkan fungsi performatifnya (aksi dari sisi luar kitab suci) yaitu tindakan tenaga medis yang membacakan beberapa ayat-ayat al-Qur'an untuk membantu proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

³⁷ Sya'roni dan Husnul Khatimah, "Terapi *Ruqyah* Dalam Pemulihan Kesehatan Mental," *Jigc (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)* 2, No. 1 (2018): 79–93.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang menggunakan analisa deskriptif dalam menarasikan data tentang resepsi tenaga medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an untuk membantu proses pengobatan pasien di RS Nur Hidayah Bantul. Objek formal dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teori tentang konsep fungsi informatif dan performatif Sam D. Gill.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini yaitu tenaga medis; 3 dokter umum, 1 dokter spesialis, 2 perawat, dan 3 pasien di RS Nur Hidayah Bantul. Sumber data sekunder meliputi berbagai macam literatur, seperti buku, jurnal, artikel, website, dan sumber lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung di RS Nur Hidayah Bantul untuk mengamati bagaimana terapi al-

Qur'an menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* diterapkan pada pasien untuk membantu proses penyembuhan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan agar mendapatkan data yang akurat serta mendalam tentang bagaimana pendapat para informan tentang pengobatan dengan terapi al-Qur'an di RS Nur Hidayah dan bagaimana mereka meresepsi ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai metode penyembuh. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur kepada beberapa tenaga medis yang menjabat sebagai dokter umum dan perawat serta terapis *ruqyah* selaku narasumber. Beberapa informan yang diwawancara, yaitu Sagiran sebagai dokter bedah dan ketua yayasan Nur Hidayah, Anni Maratus Sholihah sebagai dokter umum dan kepala pelayanan medis, Indriani alfatiri sebagai dokter umum dan kepala unit rawat jalan, Nur Amalina sebagai dokter umum dan kepala unit dialisis dan UGD, serta Lacua Nugroho sebagai perawat dan ketua komite syariah di RS Nur Hidayah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil beberapa gambar berupa foto, arsip, struktur formasi kepengurusan RS Nur Hidayah Bantul, serta rekaman

wawancara untuk memperkuat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menganalisis informasi yang berkaitan dengan RS Nur Hidayah Bantul dan metode pengobatan menggunakan terapi al-Qur'an yang ada di rumah sakit tersebut. Proses analisis yang dilakukan melalui pemetaan data untuk menjelaskan bagaimana resepsi tenaga medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan di RS Nur Hidayah Bantul. Pemetaan data dilakukan berdasarkan analisis informatif dan performatif Sam D. Gill. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan membagi penelitian ini menjadi lima bab:

Bab Pertama, berisi pendahuluan penelitian yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang sejarah perkembangan diskursus *ruqyah* dari klasik hingga kontemporer serta praktiknya di Indonesia. Bab ini dibagi menjadi empat sub bab. Pertama, definisi *ruqyah* dalam Islam. Kedua, genealogi pelaksanaan *ruqyah* dari era klasik hingga kontemporer. Ketiga,

ruqyah dalam sorotan literatur tafsir beserta pemetaan ayat-ayat yang digunakan dalam pelaksanaan *ruqyah*. Keempat, historisitas transformasi pelaksanaan *ruqyah*.

Bab Ketiga, peneliti akan menguraikan sosio-historis praktik pengobatan menggunakan ayat al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Pada bab ini peneliti menyajikan profil Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, latar belakang praktik pengobatan menggunakan ayat al-Qur'an, serta resepsi tenaga medis terhadap ayat al-Qur'an dalam menegosiasikan antara ilmu medis dan al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Bab keempat peneliti akan menguraikan analisis informatif dan performatif ayat-ayat al-Qur'an dalam metode pengobatan di RS Nur Hidayah Bantul. Penyajian analisis informatif berupa pemetaan ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan metode penyembuhan di RS Nur Hidayah Bantul. Sedangkan analisis performatif berupa terapi al-Qur'an untuk kesehatan serta kesembuhan pasien. Selain itu, implikasi terapi al-Qur'an terhadap pasien dan tendensi teologis bagi tenaga medis dalam meresepi ayat-ayat al-Qur'an di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Bab kelima adalah penutup. Di dalamnya merupakan kesimpulan dari jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dituliskan tentang saran serta masukan untuk peneliti selanjutnya tentang studi living al-Qur'an khususnya tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan metode pengobatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penjabaran data beserta analisis terhadap resepsi tenaga medis ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai metode penyembuhan menggunakan teori resepsi Sam D. Gill, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai langkah akhir dalam sebuah penelitian yang menjawab beberapa rumusan masalah yang sudah diajukan di bab pertama yaitu:

Pertama, tenaga medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul percaya bahwa ayat-ayat al-Qur'an dapat digunakan sebagai pengobatan karena selain sebagai kitab suci umat Islam, ayat-ayat al-Qur'an merupakan *syifa'* (penyembuh) untuk semua penyakit, baik non medis maupun medis. Hal ini merujuk pada Q.S Yunus 57 yang memiliki arti "*Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*" Mereka juga percaya bahwa al-Qur'an merupakan nafas bagi umat Islam dan sebagai pedoman hidup.

Kedua, performasi terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai salah satu metode penyembuhan di RS Nur Hidayah Bantul menguatkan penggunaan al-Qur'an di luar aspek maknanya. Hal tersebut

berdasarkan pada penerimaan tenaga medis yang memaknai al-Qur'an sebagai salah satu media yang dijadikan untuk melakukan pengobatan.

Ketiga, penerimaan al-Qur'an sebagai salah satu metode pengobatan di kalangan tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul menunjukkan adanya tendensi teologis tenaga medis di RS Nur Hidayah Bantul. Hal ini terlihat pada upaya integrasi antara agama dan kesehatan dengan pandangan bahwa Kesehatan jasmani tidak terpisah dengan Kesehatan Rohani maka dalam peraktiknya menyakini bahwa ayat-ayat suci dari al-Qur'an seperti Q.S Yunus 57 memiliki kekuatan untuk menyembuhkan penyakit yang bukan hanya fisik melainkan juga penyakit rohani. Di samping itu, SOP yang diterapkan seperti ISC (*intensive spiritual care*), identifikasi kondisi pasien (anamesis) SGR serta edukasi tiga bersih (bersih niat, bersih tauhid, bersih amalan) juga menunjukkan tendensi teologis dalam konteks pengobatan di RS Nur Hidayah Bantul.

B. Saran

Riset tentang resepsi tenaga medis terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai metode penyembuhan di RS Nur Hidayah Bantul merupakan topik yang menarik dan penting untuk dikaji terutama dalam konteks integrasi antara praktik pengobatan tradisional dan pengobatan medis modern dengan tujuan untuk memperkaya pemahaman dan mempromosikan penggunaan metode penyembuhan berbasis al-Qur'an. Namun demikian, masih dibutuhkan kajian lebih lanjut yang komprehensif seperti penggunaan analisis psikologi yang berguna untuk mengetahui

hubungan pengaruh al-Qur'an baik terhadap tenaga medis maupun pasien dalam efisiensi kesembuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Amiroh, Ade. "FADA'IL AL-QUR'AN DALAM KITAB FADA'IL AL-QUR'AN WA MA'ALIMUHU WA ADABUHU KARYA ABU 'UBAID (Analisis Aspek Informatif-Performatif Sam D. Gill)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Abi al-Husaini Muslim bin al-Hujaj al-Qasyiri al-Nasaburi. *Sahih Muslim*. 1st ed. Riyadh: Daar al-Thayyibah, 2006.
- Abshor, M.Ulil. "Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta." *Qof* 3, no. 1 (2019): 41–54.
<https://doi.org/10.30762/qof.v3i1.1022>.
- Adyanta. "Penerapan Sunnah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, *Ruqyah* Syariyyah, Di Klinik Surabaya *Ruqyah Center*." *An-Nida'* 38, no. 2 (2013): 77–89.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Kairo: Daar al-Hadits, 1998.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Al-Husain bin Ali bin Musa Al-Khazraujirdi Al-Khurasani. *Sunan Al-Kubra*. Makkah: Maktabah Daar al-Baz, 1994.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Sahih Bukhari*. Pakistan: Al-Bushra, 2016.
- Al-Jauziyah, Ibnul Qayyim. *Ath-Thibb Nabawi*. Kairo: Daar Al-Fajr li At-Turats, 1999.
- . *Madarij As-Salikin*. Beirut: Daar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2004.
- Al-Jawziyah, Muhammad bin Abi Bakr bin Ayyub bin Sa'd Shams al-Din 'Ibn al-Qayyim. *Al-Tibyan Fi Aqsam Al-Qur'an*. Beirut: Daar Al-Fikr, n.d.
- Al-Kahil, 'Abd al-Da'im. *Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta: Tarbawi Press, 2010.
- Al-Qazwani, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibn Majah*. 1st ed. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, n.d.
- Al-Tabrani, Sulayman bin Ahmad bin Ayyub Abu al-Qasim. *Al-Mu'jam Al-Kabir*. Maktabah al-'Ulum Wa al-Hikam, 1983.
- . *Al-Mu'jam Al-Saghir*. Beirut: al-Maktab al-Islami, 1985.
- Allamah, and Alauddin Shidiqy. *Panduan Ringkas Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA)*. 6th ed. Jombang: Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, 2020.
- Amin, Muhammad, and Muhammad Arfah Nurhayat. "Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Quran." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 21, no. 2 (2020): 290–303.
<https://doi.org/10.19109/jia.v21i2.7423>.

- Anis, Ibrahim. *Al-Mu'jam Al-Wasit*. Beirut: Daar Al-Fikr, n.d.
- Anwar, Salman Rusydie. *Sembuh Dengan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sabill, 2010.
- Ardiansyah, Jihan. "Analisis Penerapan Akad Pada Rumah Sakit Syariah Nur Hidayah Bantul," 2019.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44781>.
- Astuti, Astuti, and Agus Purnama. "Pengaruh Membaca Al-Quran Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Cengkareng Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9, no. 02 (2019): 577–84. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i02.220>.
- Asyraf, Muhammad. "Konsep Pengobatan Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Ayat-Ayat *Ruqyah*)." Universitas PTIQ Jakarta, 2023.
- Atmaja, Bayu Purnama, and Akhmad Fauzi Saputra. "PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIENPRE-OP KATARAK (The Effect of Al-Qur'an Murottal Therapy on Reduction of Anxiety in Patients Pre-Operated)." *Jurnal Darul Azhar* 9, no. 1 (2020): 1–8. <https://jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/164>.
- Az-Zarqaa', Ummu Abdillah Hanien. *Terapi Pengobatan Dengan Ruqyah Syar'iyah*. Pustaka El-Posowy, 2008.
- Basid, Abd., and Lailatul Fitriyah Hadi. "Al-Qur'an Dan Pengobatan Tradisional: Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Probolinggo Jawa Timur." *Jurnal Ulunnuha* 11 No 2 (2022): 95–109.
- Datau, Imelda Suzanna. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit." Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022.
- Dh, Achmad Zuhdi. "Studi Tentang *Ruqyah* (Tinjauan Al-Quran, Al-Hadith Dan Sejarah)." *Qurthuba: The Journal of History and Islamic Civilization* 1, no. 1 (2017): 44–64.
<http://jurnalfahum.uinsby.ac.id/index.php/qurthuba/article/view/604>.
- Fajri, Ilham, Donny Nurhamsyah, Salsa Aisyah, Kunni Alifatul Mudrikah, and Atiq Rizka Azjurnia. "Terapi Non-Farmakologi Dalam Mengurangi Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Stadium 2-4: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)* 5, no. 2 (2022): 106.
<https://doi.org/10.31000/jiki.v5i2.6139>.
- Gill, Sam D. "The Holy Book in Comparative Perspective." The University of South Carolina Press, 1993.
- Gusmian, Islah. *Ruqyah Terapi Nabi SAW Menangkal Gangguan Jin, Sihir, Dan Santet*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005.
- Handayani, Baiq Lily. "TRANSFORMASI PERILAKU KEAGAMAAN (Analisis Terhadap Upaya Purifikasi Akidah Melalui *Ruqyah Syar'iyah* Pada

- Komunitas Muslim Jember).” *Sosiologi Islam* 1, no. 2 (2011): 71–86.
<https://jurnalfisip.uinsa.ac.id/index.php/JSI/article/view/17>.
- Handayani, Rohmi, Dyah Fajarsari, Dwi Retno Trisna Asih, and Dewi Naeni Rohmah. “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 5, no. 2 (2014): 1–15.
<https://www.academia.edu/download/61064997/98-177-1-SM20191030-46080-1ku8m98.pdf>.
- Hasan, Muhammad Zainul. “Resepsi Al-Qur’an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 21, no. 1 (2020): 133. <https://doi.org/10.14421/qh.2020.2101-07>.
- Hayat, Mukhtamar. “*Ruqyah* Syar’iyah: Upaya Mencari Kesembuhan.” *EMIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial* 3 (2020).
- Huda, Nur, and Athiyyatus Sa’adah Albadriyah. “Living Quran: Resepsi Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang.” *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 358–76.
<https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.266>.
- Ilmia, Mazidatul. “Hubungan Aantara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang,” 2016.
- Jamilah, Syarifah Ainun, Muh. Sadik Sabry, and Muhsin Mahfudz. “Menyingkap Ayat-Ayat *Ruqyah* Di Majelis Zikir Siratal Mustaqim Makassar (Suatu Kajian Fenomenologi).” *Jurnal Tafseer* 7, no. 2 (2019): 73–108.
- Jannah, Miftahul. “Musabaqah Tilawatil Qur’an Di Indonesia (Festival Al-Qur’an Sebagai Bentuk Resepsi Estetis).” *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, no. 2 (2016): 87–95.
- Juniar, Nadhira Suci, and Nurhaliza Putri. “Pengaruh Membaca Al- Qur ’ an Terhadap Kesehatan Mental.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 830–39.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.
- Mamlukah, Mamlukah, Vemy Tri Apriliany, and Isti Kumalasari. “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Terhadap Kecemasan, Stres Dan Tekanan Darah Pada Pekerja (Studi Kasus : Pt. Arteria Daya Mulia (Arida) Cirebon.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 13, no. 01 (2022): 84–93. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i1.457>.
- Mandzur, Muhammad bin Mukram bin. *Lisan Al-Arab*. Beirut: Daar Al-Sadir, n.d.
- Millaty Hanifa. “Dampak Terhadap *Ruqyah* Syar’iyah Dalam Pemulihan Kesehatan Mental Pasien Di Rumah *Ruqyah* Indonesia Cililitan Jakarta Timur.” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2015.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31709>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. 2nd ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

- Musyadad, Amril Huda. "KONSEP PENGOBATAN KELOMPOK *RUQYAH* DI DESA BOJONGKULON (PERSPEKTIF TERAPI SUFISTIK)." IAIN Syekh Nurjati, 2020.
- Najah, Hidayatun. "Resepsi Al- Qur ' an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Di Kajen," 2019.
- Nursafitri Irwan, Achmad Musyahid Idrus, and Andi Muhammad Akmal. "Praktik Pengobatan *Ruqyah* Di Hamdalah Dan Majelis Dzikir Ar-Rahman Kota Makassar; Tinjauan Hukum Islam." *SH A U T U N A : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 4, no. 2 (2023): 392–410.
- Prapto, Dini A P, and H Fuad Nashori. "TERAPI TADABBUR AL-QUR'AN UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PERTAMA." *Jurnal Intervensi Psikologi* 7, no. 2 (2015): 131–42.
- Pratiwi, Laras, Yesi Hasneli, and Juniar Ernawaty. "Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan* 2, no. 2 (2015): 1212–20.
- Rahmayani, Mutia Putri, Etin Rohmatin, and Qanita Wulandara. "The Influence of Murottal Al-Qur ' an Therapy on Stress Level of Abortus Patients At Dr . Soekardjo Public Hospital Tasikmalaya in 2018." *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* 4, no. 02 (2018): 36–41.
- Rosyanti, Lilin, Indriono Hadi, and Akhmad Akhmad. "Kesehatan Spritual Terapi Al-Qur'an Sebagai Pengobatan Fisik Dan Psikologis Di Masa Pandemi COVID-19." *Health Information : Jurnal Penelitian* 14, no. 1 (2022): 89–114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>.
- Sagiran. *Hu Care*. Yogyakarta: PT. Cahaya Sehat Mandiri, 2017.
- . *Supiyati Manusia Paku Fenomena Santet Dalam Dunia Kedokteran*. Yogyakarta, 2012.
- Sangaji, R. "Resepsi Masyarakat Terhadap Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Penyembuh Dalam Menghadapi Penyakit Perut (Kajian Atas Tradisi Masyarakat Bugis Bone)." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.24090/maghza.v8i1.7941>.
- Saputri, Wahyu Dian. "RESEPSI TERHADAP AL-QUR'AN OLEH MASYARAKAT KAMPUNG PASAR BATANG LAMPUNG." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.
- "Sejarah | Rumah Sakit Nur Hidayah." Accessed August 13, 2024. <https://www.rsnurhidayah.com/sejarah.html>.
- Setiawan, Apriani, Rahmalia Afriyani, and M Ramadhani Firmansyah. "Murotal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di PUSKESMAS Merdeka." *Kesehatan Dan Pembangunan* 12, no. 23 (2022): 84–91. <https://stikesmitraadiguna.ac.id/e->

jurnal/index.php/jkp/article/view/145.

- Shobahah, Luthfiatus. "PRAKTIK PEMBACAAN YASIN FADILAH DI MASYARAKAT PERSPEKTIF LIVING QUR'AN DAN ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL (Studi Kasus Di Majelis Taklim Al-Muthmainnah Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon)." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 5, no. 02 (2017): 315. <https://doi.org/10.24235/sqh.v5i02.4344>.
- Simamora, Febrina Angraini, and Nanda Masraini Daulay. "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi." *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* 6, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.388>.
- Suhendi, Suhendi, M Febriyanto FW, and Dimas Surya PD. "Metode *Ruqyah* Dan Hipnoterapi Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa Di Lembaga El-Psika Al-Amien Prenduan." *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 136–51. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.136-151>.
- Sya'roni, and Husnul Khatimah. "Terapi *Ruqyah* Dalam Pemulihan Kesehatan Mental." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 1 (2018): 79–93. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.10>.
- Taimiyah, Ibn. *Majmu' Al-Fatawa*. Daar Al-Wafa, 2005.
- Tambusai, Musdar Bustaman. *Halal Haram Ruqyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Taufiq, Muhammad, Rahima Sikumbang, Uin Bukittinggi, Jl Gurun Aua, Kubang Outiah, Kec Banuhampu, Kabupaten Agam, and Sumatra Barat. "Resepsi Al-Qur'an Di Ponpes Muallimin Tahfizul Qur'an Sawah Dangka Agama." *Journal on Education* 05, no. 01 (2022): 1420–30.
- Wahida, M Nooryanto, and Sri Andarini. "Al Qur'an Surah Arrahman Recital Therapy Increase β -Endorphin Levels and Reduce Childbirth Pain Intensity on Active Phase in First Stage." *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 28, no. 3 (2019): 213–16.
- Wahyudin, Yuyu. "Perkembangan Terapi *Ruqyah* Syar' Iyah Di Indonesia." *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan) PERKEMBANGAN* 1, no. 1 (2022): 60–69.
- Wiulin Setiowati, Nurul Asnita. "Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III." *Universitas Darul Azhar* 9, no. 9 (2020): 77–83. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Yasir, Fadhlan Abu. *Menjadi Muslim Sehat Dan Hebat Dengan Ruqyah Syariyyah*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2012.
- Yuliani, Yani. "Tipologi Resepsi Al-Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 02 (2021): 321–38.

<https://doi.org/10.30868/at.v6i02.1657>.

Zuhdi, Achmad. *Terapi Qur'ani: Tinjauan Historis, Al-Qur'an Al-Hadis Dan Sains Modern*. 2nd ed. Surabaya: Imtiyaz, 2021.

Zulhair, Zainul Arifin,. "GANGGUAN KESURUPAN DAN TERAPI *RUQYAH* (Penelitian Multi Kasus Di Pengobatan Alternatif Terapi *Ruqyah* Al-Munawwaroh Dan Terapi *Ruqyah* Darul Mu'allijin Di Kota Malang)." *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 2012. <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.1891>.

Wawancara Dengan Dr. Anni Mar'atus Sholihah, Pada Tanggal 4 Desember 2023, Di Klinik Nur Hidayah Bantul.

Wawancara Dengan Dr. Indriani Alfatiri, Pada Tanggal 4 Desember 2023, Di Klinik Nur Hidayah Bantul.

Wawancara Dengan Ibu Is Maymi Riandani, Pada Tanggal 4 Desember 2023, Di Bangsal Arafah Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Wawancara Dengan Dr. Nur Amalina, Pada Tanggal 4 Desember 2023, Di Klinik Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan dr. Sagiran, pada tanggal 4 Juli 2024, di Poli Bedah Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan Bapak Lacua Nugroho, S. Kep. pada 6 Juli 2024, di Kantor Yayasan Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan Bapak Nurkholis, pada tanggal 6 Juli 2024, di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan Bapak Zubaidi, pada tanggal 6 Juli 2024, di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan Ibu Marsinah (pasien), pada 6 Juli 2024, di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Wawancara dengan Dian Wahyuni Indriati (pasien) secara online pada 31 Juli 2024

Wawancara dengan Nur Khamid Saefudin (pasien) secara online pada 31 Juli 2024